

Perancangan Fasilitas *Airport Hub* BIM dengan Pendekatan *Mixed-Use Buildings* di Kawasan Padang Pariaman

Fauzan¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Universitas Bung Hatta
Email : Fsanner1611@gmail.com

Ir. Nasril Sikumbang., M.T. IAI²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Universitas Bung Hatta
Email : nasril@bunghatta.ac.id

Red Savitra Savril., S.T., M.T.³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Universitas Bung Hatta
Email : redsavitra@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perancangan *Airport Hub* di Bandara Internasional Minangkabau (Perkembangan pariwisata di Sumatera Barat ditunjang oleh keberadaan Bandara Internasional Minangkabau (BIM) sebagai pintu gerbang utama wisatawan domestik maupun mancanegara. Peningkatan jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang setiap tahun menuntut adanya sebuah fungsi fasilitas penunjang yang mampu memberikan kenyamanan sekaligus mendukung aktivitas perekonomian pada kawasan Bandara International Minangkabau (BIM) . Penelitian ini bertujuan merancang fasilitas *Airport Hub* di kawasan BIM dengan pendekatan *Mixed Use Buildings* sebagai solusi integrasi fungsi komersial, akomodasi, serta pelayanan publik. Metode penelitian dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, analisis tapak, serta studi preseden untuk menghasilkan konsep desain yang sesuai kebutuhan pengguna. Hasil perencanaan menghadirkan fasilitas berupa hotel transit, pusat perbelanjaan, *food court*, dan *tourist information center* yang terintegrasi dalam satu kawasan. Konsep ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan bandara, mengurangi beban transportasi kota, serta menjadi katalis pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, rancangan *Airport Hub* ini menawarkan keberlanjutan fungsi arsitektur yang adaptif terhadap perkembangan pariwisata dan transportasi di Sumatera Barat.

Kata Kunci: *Airport Hub*, *Mixed Use Buildings*, Bandara Internasional Minangkabau, Pariwisata, Arsitektur

ABSTRACT

This research focuses on the design of an Airport Hub at Minangkabau International Airport (The development of tourism in West Sumatra is supported by the presence of Minangkabau International Airport (BIM) as the main gateway for domestic and international tourists. The increasing number of passenger arrivals and departures each year demands a supporting facility that can provide comfort while supporting economic activity in the Minangkabau International Airport (BIM) area. This research aims to design an Airport Hub facility in the BIM area using a Mixed-Use Buildings approach as a solution for integrating commercial

functions, accommodation, and public services. The research method was carried out through primary and secondary data collection, site analysis, and precedent studies to produce a design concept that meets user needs. The resulting plan presents facilities such as a transit hotel, shopping center, food court, and tourist information center integrated in one area. This concept is expected to improve the quality of airport services, reduce the burden on city transportation, and become a catalyst for local economic growth. In addition, the Airport Hub design offers a sustainable architectural function that is adaptive to the development of tourism and transportation in West Sumatra.

Keywords: Airport Hub, Mixed-Use Buildings, Minangkabau International Airport, Tourism, Architecture

PENDAHULUAN

Sumatera Barat berfungsi sebagai gerbang untuk kedatangan dari berbagai Negara berkat keberadaan “Bandara Internasional Minangkabau” (BIM) yang memiliki standar internasional. Dengan bandara ini, akan ada peningkatan dalam frekuensi penerbangan yang mendarat dan lepas landas serta bertambahnya jumlah pengunjung baik pada kedatangan maupun keberangkatan di bandara tersebut. Oleh karena itu, Sumatra Barat harus menyoroti dan mengembangkan kembali potensi wisatanya, mengingat bahwa jumlah wisatawan yang besar dapat menjadi kesempatan penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sektor pariwisata, Perkembangan pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan memaksimalkan potensi Bandara Internasional Minangkabau.

Bandara Internasional Minangkabau memiliki peran strategis dalam peningkatan konektivitas dan perekonomian daerah. Namun meskipun memiliki fasilitas yang cukup modern dan terus mengalami pengembangan, Bandara Internasional Minangkabau tidak beroperasi selama 24 jam, keputusan untuk tidak membuka bandara ini 24 jam didasarkan pada beberapa faktor, baik dari segi operasional, ekonomi dan kebutuhan transportasi udara wilayah tersebut. Salah satu alasan utama adalah rendahnya volume penerbangan malam yang berlangsung di bandara ini.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana pariwisata di kota padang yang lebih memadai dan memudahkan wisatawan maka di perlukan perancangan fasilitas *Airport Hub* di kawasan Bandara Internasional Minangkabau agar dapat memaksimalkan fungsi dan memenuhi kebutuhan pengguna Bandara Internasional Minangkabau.

Airport Hub merupakan sebuah kawasan yang terletak berdekatan dengan bandara. Airporthub Sebagai salah satu tempat untuk melakukan meeting point ataupun tempat transit bagi customer yang akan melakukan perjalanan. Kawasan ini juga dilengkapi oleh beberapa tempat makan, fashion, massage dan Tour & travel.

Fasilitas *Airport Hub* memenuhi kebutuhan pengguna dengan pelayanan dan fasilitas yang lengkap dan sebagai sarana edukasi pariwisata di Kota Padang. Berdasarkan latar belakang ini maka di lakukan penelitian dengan Judul Perancangan Fasilitas *Airport Hub* Bandara Internasional Minangkabau.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur, data statistik BPS Sumatera Barat, dan observasi lapangan. Analisis dilakukan terhadap aspek spasial (kawasan sekitar BIM) dan aspek substansial (kegiatan dan kebutuhan ruang). Kriteria pemilihan lokasi meliputi aksesibilitas, potensi ekonomi, serta kesesuaian

dengan RTRW Sumatera Barat. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis tapak, dan perumusan konsep desain.

Sumber dan Jenis Data

Sumber yang diperoleh dalam memperoleh data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

sumber utamanya seperti melalui wawancara dan survei. Disini data premier peneliti peroleh dari hasil survei langsung ke lokasi, dan mengumpulkan data foto dari lokasi. Kelebihan data primer ini adalah datanya lebih akurat dan memberikan informasi yang lebih up to date karena waktu pengambilan datanya hampir bersamaan dengan penelitian dan informasi yang didapat lebih spesifik dan relevan. Disamping itu data primer membantu peneliti menuntukan variabel yang digunakan sehingga desain penelitiannya lebih mudah. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil analisa tapak berkaitan dengan kondisi Site, batasan Site, kondisi lingkungan sekitar dan lainnya dari survey lapangan yang dilakukan secara langsung di Kawasan Bandara Internasional Minangkabau Kab. Padang Pariaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam melakukan penelitian ini memuat peraturan – peraturan daerah tempat dilakukannya penelitian serta rencana program yang akan dilaksanakan pemerintah.

Data tersebut meliputi :

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 tahun 2020 tentang RTRW tahun 2020-2040
- b. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat
- c. Data Lokasi
- d. Jurnal terkait tema Mixed Building
- e. Sumber-sumber lainnya

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

1. Data lokasi yang meliputi aspek lingkungan fisik seperti
 - a. Topografi, yang mencangkup wilayah, bentuk, luas, dan Batasan lokasi tersebut.
 - b. Abiotik, mencangkup seluruh benda tidak bernyawa namun mempengaruhi lokasi penelitian seperti iklim, cuaca, tanah, dan lainnya.
 - c. Biotik, mencangkup seluruh makhluk hidup yang ada di lokasi tersebut.
2. Data lokasi yang meliputi lingkungan non-fisik seperti :
 - a. Aspek Sosial, merupakan aspek yang berkaitan dengan unsur social masyarakat seperti, tradisi, adat istiadat, dan kelompok masyarakat,
 - b. Aspek Ekonomi, mencangkup segala kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi masyarakat seperti perdagangan, pertamina, industry, dan lainnya.
 - c. Aspek Budaya, berkaitan dengan kebiasaan yang terjadi di lokasi penelitian.
 - d. Aspek Politik, merupakan segala hal yang berkaitan dengan kebijakan dan pemerintahan daerah.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data observasi didapat melalui pengamatan langsung, peneliti melakukan survey ke lokasi pengamatan dengan menggunakan panca indera yang kemudian data didapat dicatat atau di rekam.

Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan tanya-jawab oleh narasumber yang bersangkutan dengan Kawasan penelitian. Pertanyaan perlu di cek keabsahannya agar peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

Studi Pustaka Pengumpulan data dengan Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yang didapat dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber terpercaya lainnya, serta disesuaikan dengan topik penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. DESKRIPSI KAWASAN

Padang Pariaman merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Luas wilayah Padang Pariaman adalah 1.328,79 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 430.626 jiwa menurut Sensus Penduduk 2020. Padang Pariaman berfungsi sebagai daerah penyangga bagi pengembangan kawasan metropolitan Palapa. Ibu kota Padang Pariaman adalah Parit Malintang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 79 tahun 2008, tanggal 30 Desember 2008, ibu kota Padang Pariaman dipindahkan dari Kota Pariaman ke Nagari Parit Malintang di Kecamatan Enam Lingkung. Padang Pariaman merupakan kabupaten dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Barat, meliputi 17 kecamatan dan 103 nagari.

Secara administratif, Kabupaten Padang Pariaman berbatasan dengan Kabupaten Agam di sebelah utara, Kota Padang di Selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar di sebelah timur dan samudera Indonesia di arah barat. Dari segi letak astronomis, Kabupaten Padang Pariaman berada di antara $0^{\circ}11' - 0^{\circ}49'$ Lintang Selatan dan $98^{\circ}36' - 100^{\circ}28'$ Bujur Timur. Suhu udaranya berkisar antara $24,4^{\circ}\text{C}$ sampai $25,7^{\circ}\text{C}$, sedangkan suhu maksimum rata-ratanya mencapai $31,08^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum rata-ratanya adalah $21,34^{\circ}\text{C}$, dengan kadar kelembapan relatif sebesar 86,75 %. Pada tahun 2021, total rata-rata curah hujan yang tercatat di Kabupaten Padang Pariaman adalah 357 mm, dengan rata-rata 19 hari hujan setiap bulan dan kecepatan angin rata-rata 2,14 knot per jam. Dalam hal topografi, 40% kawasan Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari dataran rendah, sedangkan sisanya 60% adalah dataran tinggi dan bukit-bukit yang bervariasi ketinggiannya antara 10 hingga 1000 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1. Peta Kawasan Kabupaten Padang Pariaman

Sumber : PERDA NO.5 tahun 2020 tentang RTRW tahun 2020-2040

Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Batang Anai. Kecamatan Batang Anai berada di posisi paling Selatan dari Padang Pariaman sekaligus berbatasan dengan Kota Padang. Kecamatan Batang Anai terdiri dari 8 kenagarian dan 52 korong. Untuk lokasi dari Perancangan *Airport Hub* ini berada di Kenagarian Ketaping,



Gambar 2. Peta Sebaran Kecamatan di Kab Padang Pariaman

Sumber : <https://langgam.id/kecamatan-batang-anai-kabupaten-padang-pariaman/>, 2023

Potensi Kawasan

Potensi yang didapat dari Kawasan *Site* yang berada di sekitar Bandara Internasional Minangkabau setelah melakukan survei langsung ke lapangan adalah :

1. Lokasi *Site* berada di Kawasan komersial sekitar Bandara Internasional Minangkabau
2. Kawasan *Site* berada di tepi Jalan Akses Bandara yang mudah di temukan
3. *Site* berada di sebelah pertamina
4. Dekat dengan pusat ibu kota Provinsi yaitu Kota Padang

Permasalahan Kawasan

Permasalahan dari Kawasan *Site* yang berada di sekitar Bandara Internasional Minangkabau setelah dilakukan survei secara langsung di dapat :

1. Masih kurangnya fasilitas komersial pendukung bandara
2. Tingkat kebisingan yang sangat tinggi
3. Tingkat kadar karbon dioksida atau CO₂ dari penerbangan yang tinggi
4. Ruang hijau berupa vegetasi yang masih kurang

2. DESKRIPSI TAPAK

Lokasi

Lokasi *Site* berada di kataping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman tepatnya di Kawasan sekitar bandara, Bersebelahan dengan pertamina Jalan Akses Bandara.



Gambar 1 Lokasi Perancangan

Sumber : Analisa penulis

Lokasi memiliki Batasan Kawasan yang terdiri dari :

- a. Utara : Perkebunan
- b. Selatan : Jl. Akses Bandara, Perumahan Otoritas Pegawai BIM
- c. Timur : Perkebunan
- d. Barat : Pertamina Kataping Jl. Akses Bandara

Ukuran dan Tata Wilayah

Site berada di Jalan Akses Bandara Internasional Minangkabau, yaitu bersebelahan dengan pertamina Jalan Akses Bandara , di depan perumahan pegawai otoritas Bandara, dengan Luas *Site* $\pm 10.250 \text{ m}^2$.



Gambar 4. Ukuran dan Tata Wilayah

Sumber : Analisa Penulis

Berikut perhitungan dari ukuran dan tata wilayah berdasarkan :

KDB : $60\% \times 10.250 \text{ m}^2$

: 6.150 m^2

KDH : $40\% \times 10.250 \text{ m}^2$

: 4.100 m^2

KLB : Menyesuaikan Kebutuhan Ruang

GSJ : $\frac{1}{2} \times$ Lebar Jalan

: $\frac{1}{2} \times 12$ m

: 6m

3. SUPERIMPOSE

Merupakan hasil dari kesimpulan 11 elemen tapak yang nantinya menjadi sebuah konsep pada tapak terhadap bangunan.

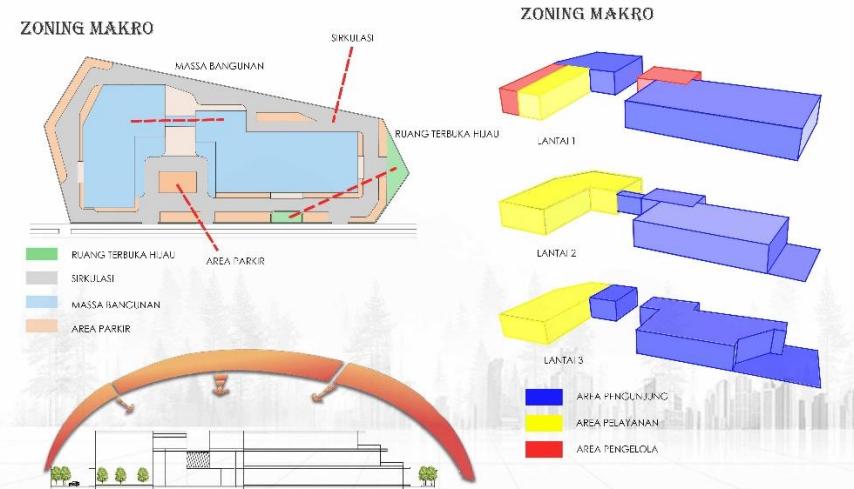


Gambar 5. Superimpose

Sumber : Analisa Penulis

4. ZONNING MAKRO DAN MIKRO

KONSEP ZONNING



Gambar 6. Zonning Mikro dan Makro

Sumber : Analisa Penulis

5. KONSEP TAPAK

Konsep tapak pada perancangan *Airport Hub* ini memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada di kawasan pemukiman ini. Baik dari kehidupan masyarakat local, sumber daya disik

lami maupun permasalahan fisik terbangun yang diperlukan perbaikan dan peningkatan Kembali secara visual maupun fungsi.

Konsep perancangan tapak memiliki 3 masa bangunan dimana bangunan tercipta karna beberapa fungsi yang berbeda, sehingga memisahkan bangunan dengan fungsi menjadi alternatif yang efektif untuk.

a. Konsep Panca Indera Terhadap Tapak

• *View*

View yang baik di sekitar *Site* berada pada arah utara dan timur bangunan yang memperlihatkan pemandangan hijau dari perkebunan di sekitar *Site*, sedangkan *View* yang kurang baik berasal dari depan *Site* dan barat *Site*, terdapat jalan raya dan pertamina di sebelah *Site* yang terdapat banyak orang antri dalam membeli bahan bakar mobil.

Untuk *View* yang kurang baik akan di tambah beberapa vegetasi upaya untuk memberi *View* positive terhadap *Site*.

• Kebisingan

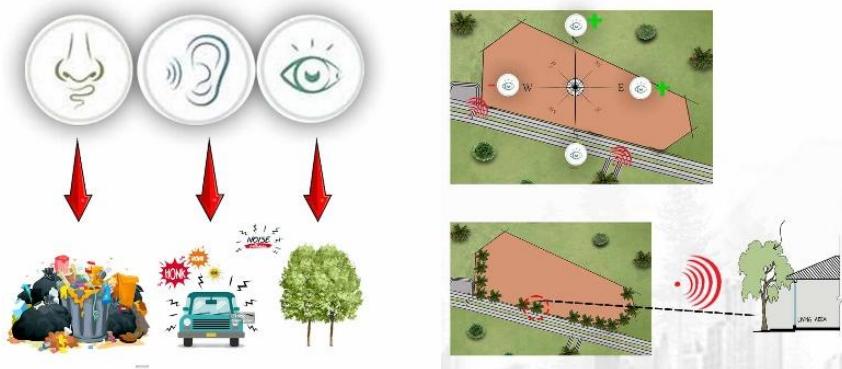
Kebisingan terbesar terhadap *Site* terdapat dari mobil mobil yang melintas di jalan raya dan juga dari aktivitas pengguna SPBU di sebelah *Site*.

Untuk mengurangi kebisingan bangunan di dirikan sedikit lebih menjauh dari pertamina dan juga menambah beberapa vegetasi di sekit kebisingan upaya meredam suara yang ada dari kebisingan tersebut.

• Penghawaan

Besar bukaan dan penempatan jendela yang digunakan pada bangunan di tentukan oleh penghawaan alami seperti angin, karna bukaan jendela yang mengikuti arah datangnya angin dapat menyejukkan ruangan, dan pemanfaatan penghawaan alami ini lebih maksimal.

Memaksimalkan bukaan dari berbagai arah bangunan upaya memaksimalkan penghawaan alami dan pengurangan penggunaan AC untuk menghemat energi bangunan.



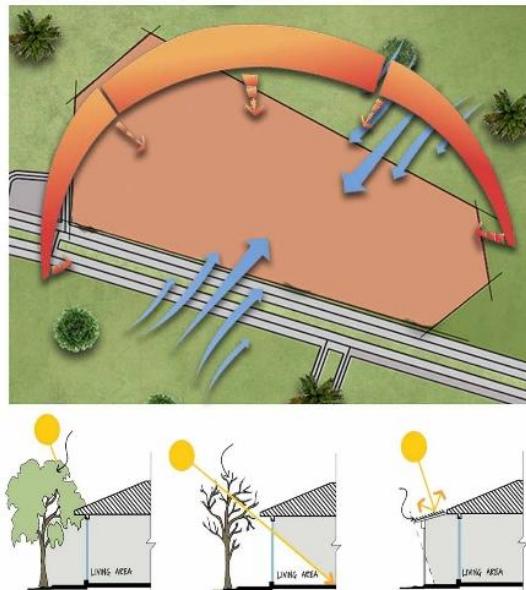
Gambar 7. Konsep Panca Indera Terhadap Tapak

Sumber : Analisa Penulis

b. Konsep Iklim

Pada konsep iklim perlu menganalisa pencahayaan alami dari matahari, dengan memaksimalkan pencahayaan alami dengan orientasi bangunan mengarah ke timur, sehingga bangunan dapat memaksimalkan pencahayaan sinar matahari pagi.

Sedangkan pada matahari tertentu terdapat seperti sinar matahari sore pada bagian barat bangunan yang menyebabkan bangunan menjadi panas. Sehingga perlu dilakukan Tindakan untuk mengatasi sinar matahari yang berlebihan dengan cara memberikan vegetasi ataupun memberi sun shading sehingga bangunan tersebut menjadi sejuk.



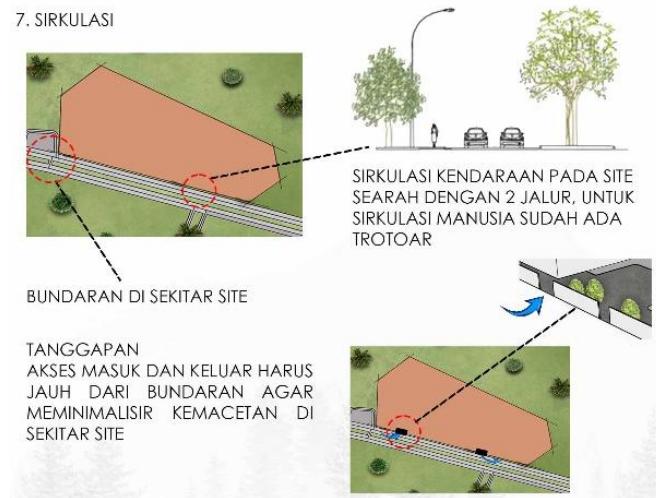
Gambar 8. Konsep Iklim

Sumber : Analisa Penulis

c. Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi

Site dari perancangan *Airport Hub* ini berada di Jalan Akses Bandara sehingga untuk aksesibilitasnya sudah baik, begitu juga dengan sirkulasi kendaraan menggunakan lajur 2 sehingga akses jalan lebih tertata.

Untuk memudahkan mengakses Site entrance dan main entrance di buat sedikit jauh dari bundaran jalan raya akses bandara upaya untuk mencegah terjadinya kemacetan pada area sekitar Site.



Gambar 9. Konsep Sirkulasi

Sumber : Analisa Penulis

d. Konsep Vegetasi Alami

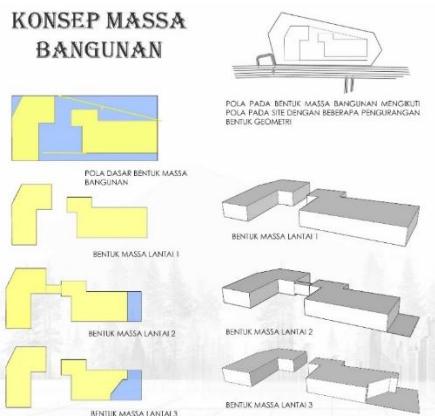
Vegetasi alami pada Site perancangan *Airport Hub* ini sangat banyak, beberapa vegetasi dapat dimanfaatkan nantinya untuk perancangan dan disusun tertata dengan rapi agar memberikan View positif dan menyegarkan pada kawasan perancangan.



Gambar 10. Konsep Vegetasi
Sumber : Analisa Penulis

6. KONSEP MASSA BANGUNAN

Massa bangunan terbuat dari bentuk geometri persegi dan persegi Panjang yang mana terdapat pengurangan dan penambahan terhadap bentuk massa bangunan, bangunan terdiri dari 2 massa, Pada massa bangunan di buat saling terhubung agar memudahkan pengunjung untuk mengakses ke segala fungsi pada bangunan.



Gambar 11. Konsep Massa Bangunan
Sumber : Analisa Penulis



Gambar 12. Konsep Selubung Bangunan
Sumber : <https://id.pinterest.com/>

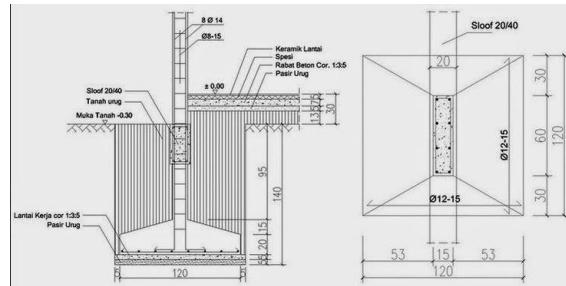
Konsep pada selubung bangunan

Fasad bangunan menggunakan secondary skin seperti sunsheding yang di bentuk pola gelombang mengelilingi bangunan, sedangkan pada lantai 2 dan 3 terdapat rooftopgarden yang berfungsi untuk tempat rekreasi dan istirahat pengunjung.

7. KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS BANGUNAN

- Konsep *Sub Structure*

Struktur bawah bangunan terdiri dari pondasi dan sloff. Konsep struktur bawah bangunan pada perancangan *Airport Hub* ini menggunakan jenis pondasi tapak, karna kondisi tanah pada *Site* relatif keras.

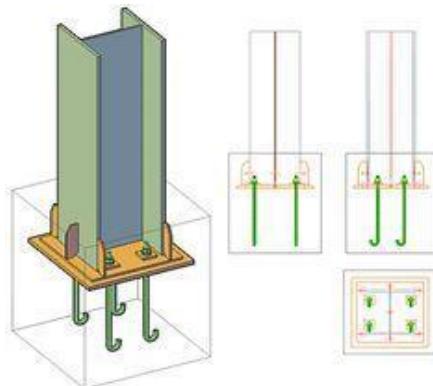


Gambar 12. Konsep Pondasi Bangunan

Sumber : klopmart di akses 2025

- Konsep *Mid Structure*

Struktur tengah bangunan terdiri dari kolom, dinding, plat lantai dan balok. struktur tengah pada perancangan *Airport Hub* ini menggunakan konsep baja dan kaca, pemilihan baja sesuai dengan kebutuhan akan fleksibelitas struktur terhadap bangunan bentang lebar, untuk plat lantai dan dinding juga tetap ada yang akan menggunakan beton dan bata.



Gambar 13. Konsep Mid Structure

Sumber : graitec di akses 2025

- Konsep *Upper Structure*

Struktur pada bagian atas perancangan *Airport Hub* menggunakan baja dan dak beton sebagai penutup atas bangunan, untuk memperindah pada bagian atas bangunan dapat dimanfaatkan untuk taman terbuka sebagai tempat bersantai.

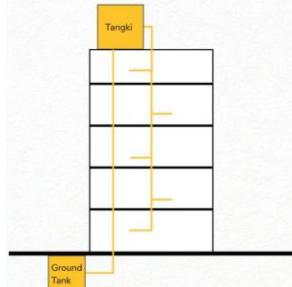


Gambar 14. Konsep Struktur dan Utilitas Bangunan
Sumber : klopmart di akses 2025

8. KONSEP UTILITAS BANGUNAN

a. Konsep Air Bersih Bangunan

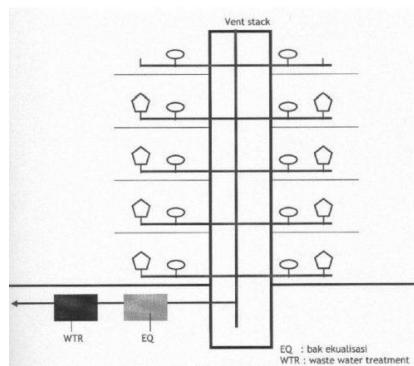
Pada perancangan ini menggunakan sumber air PDAM yang telah masuk pada kawasan perancangan, Air bersih dari PDAM di kumpulkan terlebih dahulu pada *ground tank* lalu dinaikan melalui mesin ke ruang *roof tank*, dan dari *roof tank* di salurkan ke berbagai ruangan yang ada. Sistem ini dinamakan *down feed system*.



Gambar 15. Sistem Penyaluran Air Bersih
Sumber : Analisa penulis

b. Konsep Air Kotor Bangunan

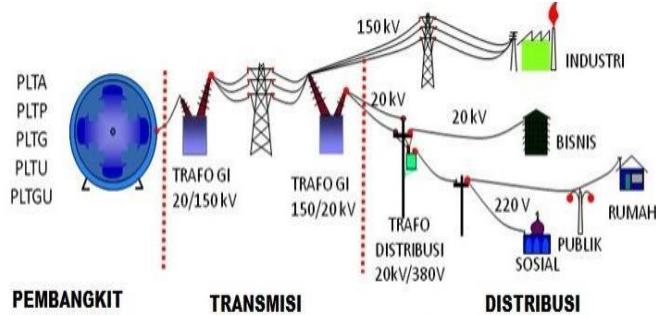
Untuk sistem air kotor yang akan dihasilkan dari bangunan *Airport Hub* ini akan sama dengan bangunan lainnya seperti air tinjda dan air bekas cucian, Analisa sistem pembuangan air kotor terlihat dari skema berikut :



Gambar 16. Sistem Saluran Air Kotor
Sumber : graitec di akses 2025

c. Konsep Jaringan Listrik

Sumber utama listrik pada bangunan *Airport Hub* berasal dari PLN dan Genset. Genset memiliki sistem otomatis yang dapat mengalihkan pasokan listrik dari PLN apabila terjadi pemadaman pada listrik.



Gambar 17. Sistem Jaringan Listrik
Sumber: catatanwsn.wordpress di akses 2025

9. SITE PLAN

Site plan bisa dikategorikan sebagai peta, namun lebih pada penggunaannya sebagai perencanaan pembangunan. Site plan merupakan gambar dua dimensi yang memberikan rencana detail pembangunan dengan semua unsur penunjang di dalamnya, dalam skala batas-batas lahan tertentu.



Gambar 18. Site Plan
Sumber : Analisa Penulis

10. KONSEP DISAIN

1. Tampak Bangunan

Konsep pada tampak bangunan menggunakan secondary skin untuk mempercantik dan memberi estetika pada bangunan.

Secondary skin juga bermanfaat untuk melindungi bangunan dari papasan sinar matahari langsung



Gambar 20. Tampak Bangunan
Sumber : Penulis

2. Perspektif Interior

Konsep interior pada bangunan dengan interior modern minimalis dengan banyaknya penggunaan pencahayaan dan material HPL pada furniture dan WPC pada disain dinding bangunan.



Gambar 21. Interior Bangunan

Sumber : Penulis

3. Perspektif Eksterior

Pada fasad bangunan men.gunakan konsep modern minimalis dengan penggunaan material ACP untuk memberi bentuk estetika pada bangunan yang fungsional juga sebagai sunshedding



Gambar 22. Perspektif Eksterior

Sumber : Penulis

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan konsep perancangan *Airport Hub* di kawasan BIM dengan pendekatan *Mixed-Use Buildingss*. Konsep ini mengintegrasikan fungsi hotel transit, pusat perbelanjaan, dan fasilitas pendukung lain dalam satu kawasan yang terhubung dengan bandara. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bandara, memperkuat daya tarik wisata, serta memberikan kontribusi terhadap ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2007). Peraturan Teknis Bandar Udara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2021–2023). *Statistik Transportasi Udara*.
- Muljadi, A. J., & Nurhayati. (2002). *Kepariwisataan dan Perjalanan Wisata*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.

<https://dpu.kulonprogojab.go.id>

<https://dotedu.id/tag/sistem-pembuangan-air-kotor/>

<https://id.pinterest.com/>

<https://www.klopmart.com>